

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian

Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat merupakan suatu usaha atau industri yang berasal dari bahan mentah marmer yang diolah menjadi Vandel. Usaha ini di dirikan pada awal bulan Agustus tahun 2010 oleh Bapak Supriyono di Desa Tanggung RT 002 RW 011 Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Awal berdirinya usaha ini didorong dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata sehingga beliau berinisiatif untuk mendirikan usaha kecil berupa Vandel. Tidak hanya itu, pendirian usaha ini juga didukung dengan pengalaman Bapak Supriyono yang sebelumnya beliau juga memiliki usaha pemotongan bahan mentah marmer di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Lebih tepatnya sebelum beliau menikah. Dan setelah beliau menikah, beliau memutuskan untuk mendirikan usaha mandiri sebagai pengrajin batu marmer yang di oleh sebagai vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dengan faktor yang mendukung telah di paparkan sebelumnya.

2. Profil Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel

Produk yang dihasilkan oleh Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel yaitu vandell dan tropi. Karena sudah lama berdiri Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel tidak mengalami kesulitan pada segi pemasaran, salah satu cara Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel dalam memasarkan produknya yaitu melalui pemesanan baik secara langsung maupun online. Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel sudah mampu mengirimkan hasil produksinya sampai keluar kota, bahkan sampai keluar pulau. Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel berkomitmen memberikan produk dengan kualitas terbaik.

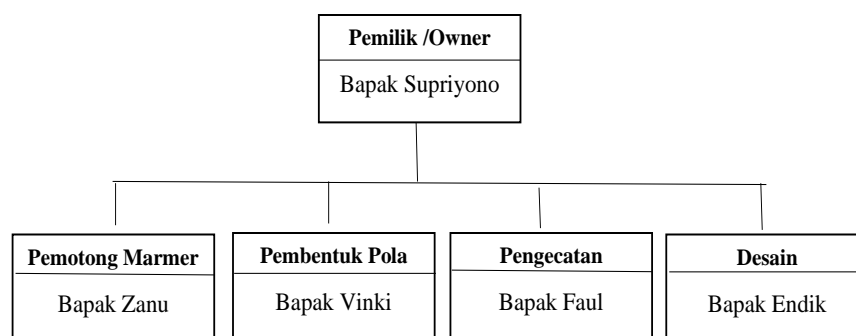
3. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel adalah sebagai berikut:

- a. Visi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung “Menghasilkan Produk yang Berkualitas dan Mengembangkan Hasil Karya”
- b. Misi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung
 - 1) Menciptakan produk pengrajin vandell dengan menggunakan bahan yang berkualitas.
 - 2) Mengutamakan kepuasan konsumen.
 - 3) Melakukan pengontrolan terhadap produk sebelum dipasarkan ke konsumen.

4. Struktur Organisasi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel
Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat



Sumber: Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel

B. Deskripsi Data Variabel Penelitian

1. Modal (X_1)

Berikut ini merupakan data modal per triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat periode 2011-2019:

Tabel 4.1
Data Modal Triwulan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel
Periode 2011-2019 (dalam Rupiah)

Data Modal Triwulan Periode 2011-2019				
Periode	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2011	22.200.000	28.500.000	25.600.000	19.800.000
2012	22.200.000	29.900.000	26.300.000	20.300.000
2013	23.700.000	29.100.000	26.000.000	21.100.000
2014	24.200.000	30.800.000	27.700.000	22.800.000
2015	24.400.000	31.400.000	29.900.000	22.200.000
2016	28.900.000	33.000.000	32.000.000	26.400.000
2017	29.300.000	33.200.000	31.500.000	23.600.000
2018	29.900.000	34.200.000	32.700.000	25.800.000
2019	30.800.000	38.000.000	38.400.000	29.800.000

Sumber: Data Laporan Modal Triwulan Yon Vandel

Berdasarkan tabel 4.1 data modal triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer yon vandel periode 2011 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan maupun penurunan. Tahun 2011 modal yang paling rendah pada triwulan 4 yaitu sebesar Rp 19.800.000 dan modal tertinggi yaitu pada triwulan 2 sebesar Rp 28.500.000. Tahun 2012 masih sama dengan tahun sebelumnya, modal terkecil pada triwulan 4 dan yang tertinggi pada triwulan 2 yaitu sebesar Rp 20.300.000 dan Rp 29.900.000. Dan pada tahun 2013 sampai 2019 tetap sama, modal terendah terletak pada triwulan 4 dan triwulan 2 tetap menempati modal tertinggi di setiap tahunnya dengan angka besaran yang berbeda.

2. Bahan Baku (X_2)

Berikut ini merupakan data bahan baku per triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat periode 2011-2019.

Tabel 4.2
Data Bahan Baku Triwulan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel
Periode 2011-2019 (dalam Rupiah)

Data Bahan Baku Triwulan Periode 2011-2019				
Periode	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2011	6.000.000	7.500.000	7.000.000	6.000.000
2012	6.000.000	7.500.000	7.000.000	6.000.000
2013	6.600.000	7.800.000	7.400.000	6.600.000
2014	6.600.000	7.800.000	7.400.000	6.600.000
2015	6.600.000	8.800.000	7.400.000	6.600.000
2016	7.200.000	8.100.000	7.800.000	7.200.000
2017	7.200.000	8.100.000	7.800.000	7.200.000
2018	9.000.000	10.200.000	9.600.000	8.400.000
2019	9.000.000	11.200.000	12.600.000	10.600.000

Sumber: Data Laporan Bahan Baku Triwulan Yon Vandel

Berdasarkan tabel 4.2 data bahan baku triwulan pada usaha mikro pengrajin Batu Marmer Yon Vandel periode 2011 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan maupun penurunan. Jika dilihat dari tahun ke tahun, data bahan baku mengalami kenaikan setiap 2 sampai 3 tahun sekali. Dibuktikan dengan tahun 2011 dan 2012 data triwulan 1, 2, 3 dan 4 memiliki nominal sama. Di tahun 2013 mengalami sedikit kenaikan yang memiliki nominal sama dengan tahun 2014 baik triwulan 1, 2, 3 dan 4. Untuk tahun 2015 pada data triwulan 1, 3 dan 4 memiliki nominal yang sama pada tahun sebelumnya, yang membedakan adalah data triwulan 2 yang memiliki nominal yang lebih tinggi di bandingkan dengan data triwulan 2 ditahun sebelumnya. Pada tahun 2016 data triwulan 1, 3 dan 4 mengalami kenaikan, untuk data triwulan 2 mengalami penurunan dari tahun 2015. Tahun 2017 data triwulan 1, 2, 3 dan 4 memiliki kesamaan nominal dengan tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan lagi pada data triwulan 1, 2, 3 dan 4. Diikuti dengan tahun 2019 data triwulan 2, 3 dan 4 mengalami kenaikan dan data triwulan 1 sama nominalnya dengan data triwulan 1 tahun 2018.

3. Upah Tenaga Kerja (X_3)

Berikut ini merupakan data upah tenaga kerja dalam rupiah per triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat periode 2011-2019:

Tabel 4.3
Data Upah Tenaga Kerja Triwulan Pengrajin Batu Marmer Yon
Vandel Periode 2011-2019 (dalam Rupiah)

Data Upah Tenaga Kerja Triwulan Periode 2011-2019				
Periode	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2011	13.200.000	18.000.000	15.600.000	10.800.000
2012	13.200.000	18.000.000	15.600.000	10.800.000
2013	13.200.000	18.000.000	15.600.000	10.800.000
2014	14.520.000	19.800.000	17.160.000	11.880.000
2015	14.520.000	19.800.000	17.160.000	11.880.000
2016	15.840.000	21.600.000	18.720.000	12.960.000
2017	15.840.000	21.600.000	18.720.000	12.960.000
2018	17.160.000	23.400.000	20.280.000	14.040.000
2019	17.160.000	23.400.000	20.280.000	14.040.000

Sumber: Data Laporan Tenaga Kerja Triwulan Yon Vandel

Berdasarkan tabel 4.3 data tenaga kerja triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer yon vandel periode 2011 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan di setiap data triwulannya. Pada periode 2011, 2012 dan 2013 data triwulan 1, 2, 3 dan 4 memiliki nominal yang sama. Periode 2014 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memiliki nominal sama pada data triwulan 1, 2, 3 dan 4 periode 2015. Periode 2016 dan 2017 memiliki nominal yang sama dan mengalami kenaikan dari tahun 2015. Diikuti periode 2018 dan 2019 juga memiliki nominal yang sama setelah mengalami kenaikan dari periode 2017.

4. Produksi (X₄)

Berikut ini merupakan data jumlah produksi per triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat periode 2011-2019:

Tabel 4.4
Data Produksi Triwulan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel
Periode 2011-2019 (dalam Rupiah)

Data Produksi Triwulan Periode 2011-2019				
Periode	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2011	69.000	77.000	70.000	66.000
2012	69.000	80.000	72.000	67.000
2013	72.000	77.000	72.000	68.000
2014	66.000	74.000	69.000	66.000
2015	62.000	75.000	67.000	63.000
2016	61.000	76.000	74.000	73.000
2017	66.000	76.000	74.000	67.000
2018	72.000	81.000	72.000	67.000
2019	79.000	82.000	100.000	73.000

Sumber: Data Laporan Jumlah Produksi Triwulan Yon Vandel

Berdasarkan tabel 4.4 data jumlah produksi triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer yon vandel periode 2011 sampai dengan 2019 data triwulan 1 yang memiliki nominal tertinggi pada tahun 2019 dan terendah tahun 2016, triwulan 2 tertinggi pada tahun 2019 dan terendah tahun 2014, triwulan 3 tertinggi pada tahun 2019 dan terendah tahun 2015, triwulan 4 nominal tertinggi pada tahun 2016 dan 2019. Secara keseluruhan jika dilihat per periode data triwulan 1, 2, 3 dan 4 mengalami kenaikan dan penurunan. Data tersebut tidak stabil, dapat berubah-ubah.

5. Biaya Promosi (X_5)

Berikut ini merupakan data biaya promosi per triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat periode 2011-2019:

Tabel 4.5
Data Biaya Promosi Triwulan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel
Periode 2011-2019 (dalam Rupiah)

Data Biaya Promosi Triwulan Periode 2011-2019				
Periode	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2011	50.000	50.000	50.000	50.000
2012	50.000	50.000	50.000	50.000
2013	70.000	70.000	70.000	70.000
2014	80.000	80.000	80.000	80.000
2015	90.000	90.000	90.000	90.000
2016	100.000	100.000	100.000	100.000
2017	100.000	100.000	100.000	100.000
2018	150.000	150.000	150.000	150.000
2019	150.000	150.000	150.000	150.000

Sumber: Data Laporan Pendapatan Triwulan Yon Vandel

Berdasarkan tabel 4.5 data jumlah biaya promosi triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer yon vandel periode 2011 sampai dengan 2019 bisa diambil kesimpulan bahwa perusahaan paling banyak mengeluarkan biaya promosi pada tahun 2018-2019 dimana jumlah nominal setiap triwulannya tetap yaitu sebesar 150.000 dan pengeluaran paling rendah pada tahun 2011-2012 dengan nominal sebesar 50.000 setiap triwulan. Pengeluaran biaya promosi setiap tahunnya mengalami peningkatan hal tersebut dikarenakan biaya promosi yang setiap tahunnya meningkat.

6. Pendapatan (Y)

Berikut ini merupakan data pendapatan per triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat periode 2011-2019:

Tabel 4.6
Data Pendapatan Triwulan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel
Periode 2011-2019 (dalam Rupiah)

Data Pendapatan Triwulan Periode 2011-2019				
Periode	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2011	27.900.000	33.800.000	32.000.000	25.600.000
2012	29.400.000	35.200.000	33.700.000	27.300.000
2013	31.100.000	38.200.000	37.700.000	30.100.000
2014	30.950.000	36.900.000	36.150.000	30.000.000
2015	32.900.000	40.000.000	38.400.000	31.200.000
2016	38.300.000	43.100.000	42.200.000	35.700.000
2017	39.700.000	43.400.000	41.900.000	33.600.000
2018	42.400.000	47.100.000	44.000.000	36.800.000
2019	43.800.000	48.800.000	50.000.000	40.900.000

Sumber: Data Laporan Pendapatan Triwulan Yon Vandel

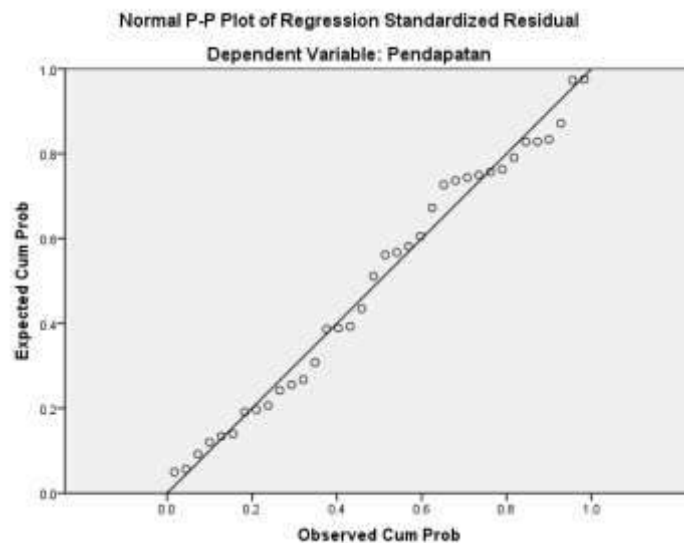
Berdasarkan tabel 4.6 data pendapatan triwulan pada usaha mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel periode 2011 sampai dengan 2019 data triwulan 1 yang memiliki nominal tertinggi terletak pada tahun 2019 dan terendah pada tahun 2011, pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan tahun 2014 mengalami penurunan, selanjutnya tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Data triwulan 2 memiliki keterangan yang sama dengan data triwulan 1. Data triwulan 3 masih sama letak nominal tertinggi dan terendahnya yaitu 2019 dan 2011, pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami kenaikan lagi, 2017 turun, 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan kembali. Hal tersebut juga di alami pada data triwulan 4. Sama keterangannya dengan data triwulan 3.

C. Hasil Pengujian dan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁰⁵ Untuk menguji normal tidaknya suatu data berdistribusi, dapat diketahui menggunakan normal plot atau juga bisa menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan pengujian yang peneliti lakukan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 18 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

¹⁰⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97.

Berdasarkan gambar 4.2 normal p-plot di atas menunjukkan bahwa data menebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis atau grafik histogramnya hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.7
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51581176E6
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.082
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.623
Asymp. Sig. (2-tailed)		.832
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Nilai sig pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebesar 0,832 maka lebih besar dari 0,05 ($0,832 > 0,05$) sehingga data yang akan digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk tahap pengujian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas muncul akibat adanya suatu hubungan kausal antar dua variabel bebas atau lebih.¹⁰⁶ Cara Uji multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor*

¹⁰⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0...*, hlm. 97

(VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)	,103	9,698
	Modal	,142	7,039
	Bahan Baku	,225	4,454
	Upah Tenaga Kerja	,352	2,840
	Produksi	,103	9,698
	Biaya Promosi	1.000	1.000

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

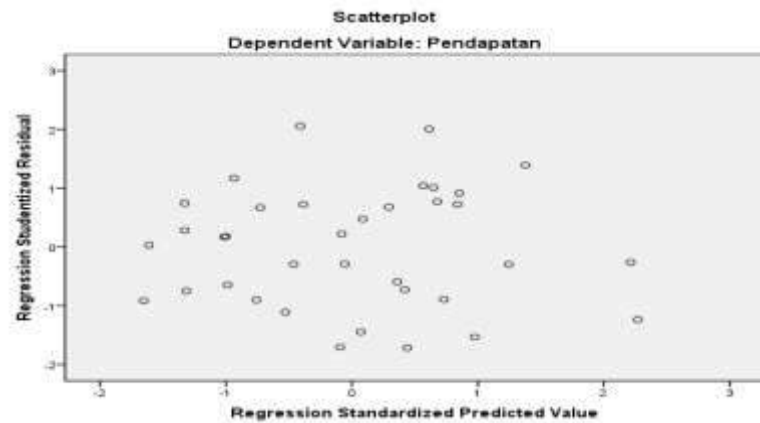
Berdasarkan tabel *Coefficients* pada Tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF dari variabel Modal (X_1) sebesar 7,039, Bahan Baku (X_2) sebesar 4,454, Upah Tenaga Kerja (X_3) sebesar 2,840, Produksi (X_4) sebesar 9,698 dan Biaya Promosi (X_5) sebesar 1,000. Sehingga nilai VIF dari semua variabel < 10 . Nilai *Tolerance* dari semua variabel juga < 10 . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena nilai VIF dan *Tolerance* dari semua variabel < 10 .

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan suatu keadaan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.¹⁰⁷ Hasil uji heterokedastisitas seperti di bawah ini:

¹⁰⁷ Ali Maulidi, *Tehnik Belajar Statistitik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 204

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Dari gambar *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Metode uji autokorelasi yang digunakan peneliti adalah metode Run Test. Hasil uji autokorelasi seperti di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1.48947E5
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	13
Asymp. Sig. (2-tailed)	.063
a. Median	

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 output uji autokorelasi dengan menggunakan metode Run Test di atas dapat nilai probabilitas sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05 ($0,063 > 0,05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model terbebas dari gejala autokorelasi.

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1517841,968	1987941,703
	Modal	,380	,080
	Bahan Baku	,187	,279
	Upah Tenaga Kerja	5,305	,955
	Produksi	73,054	37,775
	Biaya Promosi	30,272	29,558

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 1517841,968 + ,380 X_1 + ,187 X_2 + 5,304 X_3 + 73,054 X_4 + 30,272 X_5 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Ketika variabel Modal (X_1), Bahan Baku (X_2), Upah Tenaga Kerja (X_3) dan Produksi (X_4) dan Biaya Promosi (X_5) bernilai *constant* atau tetap maka Pendapatan Usaha akan meningkat sebesar 1517841,968.

- b. Koefisien regresi variabel Modal (X_1) adalah sebesar 0,380 menyatakan bahwa jika Modal naik sebesar 1%, maka akan meningkatkan Pendapatan Usaha sebesar 0,308 atau 30,8% dan sebaliknya jika Modal (X_1) menurun 1% maka Pendapatan Usaha akan mengalami penurunan sebesar 0,308 atau 30,8%.
- c. Koefisien regresi variabel Bahan Baku (X_2) adalah sebesar 0,187 menyatakan bahwa jika Bahan Baku naik sebesar 1%, maka akan meningkatkan Pendapatan Usaha sebesar 0,187 atau 18,7% dan sebaliknya jika Bahan Baku (X_2) menurun 1% maka Pendapatan Usaha akan mengalami penurunan sebesar 0,187 atau 18,7%.
- d. Koefisien regresi variabel Upah Tenaga Kerja (X_3) adalah sebesar 5,304 menyatakan bahwa jika Upah Tenaga Kerja naik sebesar 1%, maka akan meningkatkan Pendapatan Usaha sebesar 5,304 atau 53,04% dan sebaliknya jika Upah Tenaga Kerja (X_3) menurun 1% maka Pendapatan Usaha akan mengalami penurunan sebesar 5,304 atau 53,04%.
- e. Koefisien regresi variabel Produksi (X_4) adalah sebesar 73,054 menyatakan bahwa jika Produksi naik sebesar 1%, maka akan meningkatkan Pendapatan Usaha sebesar 73,054 atau 73,054% dan sebaliknya jika Produksi (X_4) menurun 1% maka Pendapatan Usaha akan mengalami penurunan sebesar 73,054 atau 73,054%.

- f. Koefisien regresi variabel Biaya Promosi (X_5) adalah sebesar 30,272 menyatakan bahwa jika Biaya Promosi naik sebesar 1%, maka akan meningkatkan Pendapatan Usaha sebesar 30,272 atau 30,27% dan sebaliknya jika Biaya Promosi (X_5) menurun 1% maka Pendapatan Usaha akan mengalami penurunan sebesar 30,272 atau 30,27%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Tabel 4.11
Hasil Uji-t (Parsial)

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		,764	,451
	Modal	,380	4,738	,000
	Bahan Baku	,187	,670	,508
	Upah Tenaga Kerja	5,305	5,555	,000
	Produksi	73,054	1,934	,062
	Biaya Promosi	,173	1,024	,313

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel Modal (X_1) terhadap Pendapatan Usaha (Y) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pada tabel *Coefficients* diperoleh t hitung sebesar $4,738 > t$ tabel 1,6955 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Modal secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Usaha.

Uji signifikansi untuk variabel Bahan Baku (X_2) terhadap Pendapatan Usaha (Y) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,508 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,508 > 0,05$). Pada tabel *Coefficients* diperoleh t hitung sebesar $0,670 < t$ tabel 1,6955 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Bahan Baku secara parsial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Usaha.

Uji signifikansi untuk variabel Upah Tenaga Kerja (X_3) terhadap Pendapatan Usaha (Y) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pada tabel *Coefficients* diperoleh t hitung sebesar $5,555 > t$ tabel 1,6955 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Upah Tenaga Kerja secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Usaha.

Uji signifikansi untuk variabel Produksi (X_4) terhadap Pendapatan Usaha (Y) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,602 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,602 > 0,05$). Pada tabel *Coefficients* diperoleh t hitung sebesar $1,934 > t$ tabel 1,6955 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Jumlah Produksi secara parsial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Usaha.

Uji signifikansi untuk variabel Biaya Promosi (X_5) terhadap Pendapatan Usaha (Y) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,313 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,313 > 0,05$). Pada tabel *Coefficients* diperoleh t hitung sebesar $1,204 < t$ tabel 1,6955 sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel Biaya Promosi secara parsial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Usaha.

b. Uji F (uji simultan)

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.267E15	5	2.534E14	94.524	.000 ^a
	Residual	8.042E13	30	2.681E12		
	Total	1.347E15	35			
a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Upah Tenaga Kerja, Produksi, Bahan Baku, Modal						
b. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Dari uji F pada tabel 4.12 di atas didapatkan nilai F hitung sebesar 94,524 dan nilai signifikansi F hitung sebesar 0,000. Nilai signifikansi t hitung $0,000 < 0,05$ (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Sementara nilai F tabel sebesar 2,52 dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 5 (berarti kolom ke 5) dan $df_2 = n - k = 36 - 5 = 31$ (berarti baris ke 31) dapat dilihat dari tabel distribusi. F hitung sebesar 94,524 lebih besar dari F tabel sebesar 2,52 ($94,524 > 2,52$).

Berdasarkan hasil pengujian variabel secara simultan, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_a , karena F hitung lebih besar dari F tabel dengan signifikansi F hitung kurang dari nilai α . Kesimpulannya bahwa modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

5. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.940	.930	1637263.825
a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Upah Tenaga Kerja, Produksi, Bahan Baku, Modal				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,940 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,940 atau 94%, artinya Pendapatan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Modal, Bahan Baku, Upah Tenaga Kerja Produksi dan Biaya Promosi sebesar 94%, sedangkan 6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang dianalisis dalam penelitian ini.